

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, I. S. K. (1985). Pokok-pokok liturgi (143 pp.). Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Abineno, I. S. K. (1983). Tata ibadah gereja-gereja di Indonesia (120 pp.). Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Abineno, I. S. K. (1987). Doa syafaat dalam ibadah jemaat (97 pp.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Arias, E. (2021). Iman dan budaya: Membangun liturgi inklusif dalam komunitas adat (hlm. 115–132). *Contextual Theology Press*.
- Bire, J. (2011). Liturgi Kontekstual: Sebuah Pendekatan terhadap Ibadah yang Berakar pada Budaya Lokal. Kupang: Penerbit Universitas Kristen Artha Wacana. Hlm. 53.
- Desmawati. (2017). Pendidikan Kristen Kontekstual: Integrasi Iman dan Budaya dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Andi. Hlm. 122.
- Djamaluddin, A. (2014). Pendidikan dan Pengembangan Potensi Manusia. Bandung: Penerbit DEF, hal. 15-17.
- GMIT. (2019). Pedoman Liturgi Bulan Bahasa dan Budaya. Kupang: Penerbit GMIT, hal. 10-15.
- GMIT. (2020). Rencana Induk Pelayanan GMIT 2020-2025. Kupang: Penerbit GMIT. Hal. 45-50.
- GMIT. (2021). Haluan Kebijakan Umum Pelayanan GMIT. Kupang: Penerbit GMIT. Hal. 30-35.
- Gunawan, W. (2020). Pendidikan karakter dalam praktik ibadah komunitas gerejawi. Bandung: Lembaga Teologi Kontekstual.
- Hastings, T. (2019). Teologi praktis dan ritme ibadah: Formasi spiritual melalui liturgi (hlm. 88–102). *Grand Rapids, MI: Baker Academic*.
- Hariato, S. (2012). Dasar-Dasar Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Penerbit ABC, hal. 22-24.
- Koentjaraningrat (1923-1999:785), Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cipta.

- Kebudayaan (2009). *StudioBelajar*. <https://www.studiobelajar.com/kebudayaan>
- Kluckhohn, C. (2003:193). *Cultural universals*. Dalam Soekamto, S. (1990:193),
Budaya dan masyarakat. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Kottak, C. P. (2011:5). *Cultural anthropology (15th ed.)*. McGraw-Hill.
- Krippendorff, K. (2004). Analisis isi: Sebuah pengantar metodologi (hlm. 18).
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majelis Sinode GMIT. (2022). Liturgi bulan budaya GMIT (hal. 4–6).
- Mansyur. (2012). *Symbolism and the human experience*. In J. Weismann (Ed.), *Homo Religiosus in Mircea Eliade*, 117.
- Marpaung, L. (2021). Liturgi multikultural dalam pendidikan gereja di Indonesia (hlm. 45–59). Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode baru (Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, hlm. 16–20). Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (hlm. 6). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiburrahman. (2020). Pendidikan agama dan nilai kasih dalam masyarakat majemuk (hlm. 72–85). Jakarta: Rajawali Pers.
- Nuhamara, A. (2018). Pendidikan Agama Kristen: Suatu Pengantar. Jakarta: Penerbit XYZ, hal. 45-47.
- Rachman, R. (2010). Pembimbing ke dalam sejarah liturgi: Unsur liturgis dari perspektif historis dan kontekstual (224 pp.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Rachman, R. (2010). Pembimbing ke dalam sejarah liturgi: Unsur-unsur liturgi dalam praktik (224 pp.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Rachman, R. (2010). Pembimbing ke dalam sejarah liturgi [liturgi dan unsur-unsurnya dibahas secara terperinci] (224 pp.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Rachman, R. (2010). Pembimbing ke dalam sejarah liturgi: Fokus pada unsur-unsur liturgi (224 pp.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Rachman, R. (2010). Pembimbing ke dalam sejarah liturgi (224 pp.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Soekanto, S. (1990:194). *Budaya dan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Halaman 145.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (hal. 81). Alfabeta.
- Sudiarja, A. (2015). *Iman dalam Budaya: Teologi Kontekstual di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius. Hlm. 78.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (hlm. 222). Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, E. (2019). *Pengampunan dalam Ajaran Kristen dan Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Penerbit PQR, hal. 35-37.
- Tamu, Y. M. (2019). *Inkulturas liturgi dalam masyarakat Timor: Sebuah studi konteks sosial-spiritual* (hlm. 98–112). Kupang: Pustaka Kontekstual GMIT.
- Tennent, T. C. (2020). *Undangan untuk misi dunia: Misiologi Trinitarian bagi abad dua puluh satu* (hlm. 211–230). *Grand Rapids, MI: Kregel Publications*.
- Pantan, Pdt. Dr. Frans. (2000). *Awam dan Pendeta; Mitra Membina Gereja*. Jakarta: Badan Penerbit BPK Gunung Mulia, hal. 3.
- Prasetyo, B. (2021). *Kebudayaan dan Iman: Sinergi dalam Liturgi Bulan Budaya GMIT*. Surabaya: Penerbit Kristen. Hal. 12-29.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Verkuyl, J. (1978). *Etika Kristen dan Kebudayaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Halaman 123-145.
- Wainwright, G., & Westerfield Tucker, W. (2006). *The Oxford History of Christian Worship* (hal. 17). *Oxford University Press*.
- Webber, R. (2008). *Ancient-Future Worship: Proclaiming and Enacting God's Narrative*. *Baker Books*.

Wootton, J. (2022). Liturgi yang diwujudkan: Ibadah, gerak, dan budaya (hlm. 134-150). London: SCM Press.